

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap 1000 kelahiran, 35 bayi di antaranya meninggal. Jika dikaitkan dalam setahun, sedikitnya 175.000 bayi meninggal sebelum mencapai satu tahun. Hal yang serupa pun dilaporkan oleh *World Health Report* tahun 2005. (Jurnal Dalila, 2013 : 1). Sedangkan pada data yang telah dirilis *The United Nations Children's Fund* (UNICEF) tahun 2010, angka kematian bayi masih sangat tinggi yaitu 2% dari kematian bayi diseluruh dunia dan jumlah bayi meninggal adalah 17 dari 1000 kelahiran hidup. Hal ini karena pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) belum terlaksana secara optimal dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif tergolong rendah. (Jurnal Syafiq, 2010 : 9)

Bila melihat jumlah angka kematian bayi di Asia tenggara, ternyata di Indonesia merupakan negara yang memiliki angka kematian bayi tertinggi, yakni mencapai 20 bayi per 1000 bayi yang hidup satu bulan pertama. Jika angka kelahiran hidup di Indonesia sekitar 5 juta per tahun dan angka kematian bayi adalah 20 per 1000 kelahiran hidup, berarti setiap hari 246 bayi di Indonesia meninggal atau setiap satu jam 10 bayi Indonesia meninggal dan setiap 6 menit 1 bayi Indonesia meninggal karena tidak memperoleh air susu dari ibunya pada satu jam pertama. (Jurnal Dalila, 2013 : 1)

Di Indonesia dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) lebih dari 20.000 bayi akan bisa diselamatkan. Menunda Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berarti

meningkatkan kematian pada bayi. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) juga membantu pencapaian *Millenium Development Goals* (MDGs) karena pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif akan mencegah malnutrisi dan kemiskinan. Sebanyak 3,75 bayi di Indonesia disusui dalam 1 jam pertama setelah kelahiran dan angka kematian bayi masih relatif tinggi yaitu 35 per 100 kelahiran hidup yang diantaranya disebabkan *hipotermi*, kurang gizi dan infeksi. Angka pemberian Air Susu Ibu eksklusif (ASI) di Indonesia masih rendah yaitu hanya 7,8%. (Kemenkes RI, 2012)

Dari hasil pelaporan Provinsi tahun 2012, sebaran cakupan pemberian Air Susu Ibu(ASI) eksklusif pada bayi 0-6 bulan masih tergolong rendah atau belum memenuhi target yaitu 48,6% sedangkan target capaian indikator pembinaan gizi masyarakat tahun 2013 dengan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif yaitu 75%. Sedangkan di Jawa Timur sendiri pencapaian target Air Susu Ibu (ASI) eksklusif masih mencapai 66% dari 80% target yang ditetapkan. (Dinkes Provinsi Jatim, 2013)

Prosentasi cakupan capaian Air Susu Ibu(ASI) di kabupaten Jombang dari yang ditargetkan 80% masih tercapai 71,8%. Sementara itu menindaklanjuti Perbup No. 10 Tahun 2012 tentang kewajiban rumah sakit di Jombang untuk melakukan rawat gabung dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), namun kenyataannya pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)masih banyak yang belum dilaksanakan karena masih banyak pertimbangan. (Dinkes Jombang, 2014)

Sementara itu berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di BPM Hj. Sri Indah Desa Mayangan diperoleh data kelahiran bayi tahun 2014 sebanyak 143 bayi lahir dan sebagian besar bayi baru lahir telah dilakukan Inisiasi Menyusu Dini dalam satu jam pertama. Jika ternyata ada sebagian bayi baru lahir yang tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini pada satu jam pertama itu dikarenakan beberapa faktor misalnya ibu bersalin yang dengan komplikasi perdarahan, bayi dengan gawat nafas yang harus segera dilakukan tindakan resusitasi, ibu lemas, dll. Sehingga bayi baru lahir akan diberikan kepada ibu untuk disusui setelah keadaan ibu dan bayi telah membaik. Namun dalam pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini yang ada di BPM Hj Sri Indah, SST Desa Mayangan setelah dilakukan pemotongan tali pusat bayi tidak segera diletakkan di dada ibu melainkan di bawa ke meja lain untuk dilakukan hisap lendir terlebih dahulu sebelum diberikan kepada ibu. Data-data tersebut diperoleh dari catatan persalinan di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dimiliki ibu dan wawancara langsung dengan beberapa ibu bersalin di BPM Hj. Sri Indah, SST.

Memberikan asuhan segera, aman dan bersih untuk bayi baru lahir merupakan bagian esensial asuhan bayi baru lahir. Karena bayi baru lahir memerlukan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, adaptasi, (menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin) dan toleransi bagi bayi baru lahir untuk dapat hidup dengan baik. Kurang baiknya penanganan pada bayi baru lahir yang sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan cacat seumur hidup atau kematian. Asuhan bayi baru lahir

normal merupakan asuhan yang diberikan pada bayi selama satu jam pertama. Misalnya pada bayi baru lahir tidak dapat mengatur temperatur tubuhnya secara memadai dan dapat cepat kedinginan jika kehilangan panas tidak segera dicegah bayi akan mengalami hipotermi yang menyebabkan terjadinya hipoglikemi dan akhirnya menyebabkan kerusakan otak bahkan kematian. Oleh sebab itu pencegahan merupakan hal terbaik yang harus dilakukan agar neonatus dapat melalui periode transisi ini dengan baik karena periode ini merupakan periode paling kritis dari fase pertumbuhan dan perkembangan bayi. (Marmi, dkk, 2014 : 10)

Menurut Roesli (2008) pemberian Air Susu Ibu (ASI) dikenal sebagai salah satu hal yang berpengaruh paling kuat terhadap kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian menyatakan bahwa Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam 1 jam pertama dapat mencegah 22% kematian bayi di bawah umur 1 bulan di negara berkembang (APN,2008). Pencapaian 6 bulan ASI (Air Susu Ibu) eksklusif bergantung pada keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)dalam satu jam pertama. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan, dan dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping sampai dua tahun dapat mengurangi sedikitnya 20% kematian balita. Disamping itu Inisiasi Menyusu Dini (IMD) menyebabkan bayi tidak mengalami hipotermi atau kedinginan karena dekapan ibu terhadap bayi dan suhu di dada ibu akan naik 2°C.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mngambil studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny “W” Bayi Baru Lahir Normal

Dengan Inisiasi Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan  
Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan  
Inisiasi Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan  
Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang 2015?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat memberikan asuhan secara efisien dalam melaksanakan  
Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal Dengan Inisiasi  
Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan Kecamatan  
Jogoroto Kabupaten Jombang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Dapat:

1.3.2.1 Melakukan pengkajian pada Bayi Baru Lahir Normal dengan Inisiasi  
Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan Kecamatan  
Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.2 Merumuskan diagnosa dan / masalah kebidanan sesuai dengan  
nomenklatur kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal dengan Inisiasi  
Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan Kecamatan  
Jogoroto Kabupaten Jombang.

- 1.3.2.3 Merencanakan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir Normal dengan Inisiasi Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang berdasarkan diagnosa dan masalah kebidanan yang ditegakan.
- 1.3.2.4 Melaksanakan rencana asuhan kebidanan secara komprehensif pada Bayi Baru Lahir Normal dengan Inisiasi Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.5 Mengevaluasi hasil dari asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Bayi Baru Lahir Normal dengan Inisiasi Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.6 Melaksanakan pencatatan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal dengan Inisiasi Menyusu Dini di BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang secara singkat dan jelas dalam bentuk SOAP.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

- Sasaran : Bayi Baru Lahir Normal dengan Inisiasi Menyusu Dini
- Tempat : BPM Hj. Sri Indah, SST di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- Waktu : Maret 2015 - April 2015

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi dan masukan serta dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan maupun ibu bersalin tentang Inisiasi Menyusu Dini baik mengenai pengertian dan mafaat Inisiasi Menyusu Dini bagi bayi dan ibunya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan, bidan khususnya dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat.

#### **1.5.2.2 Bagi Institusi (Pendidikan)**

Sebagai sumber informasi dan data khususnya mengenai bayi baru lahir normal dengan Inisiasi Menyusu Dini yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman bagi institusi pendidikan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

#### **1.5.2.3 Bagi Peneliti**

Penulis dapat meningkatkan pegetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus bisa menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, serta bisa membedakan adanya kesenjangan antara lahan praktek dan teori dalam penerapan proses

manajemen kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan Inisiasi Menyusu Dini.

#### **1.5.2.4 Bagi Keluarga Pasien**

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta informasi agar keluarga dapat ikut serta melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan Inisiasi Menyusu Dini.

### **1.6 Metode Memperoleh Data**

Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

#### **1.6.1 Studi Kepustakaan**

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni bayi baru lahir normal dengan Inisiasi Menyusu Dini dari beberapa buku dan informasi dengan internet.

#### **1.6.2 Studi Kasus**

Melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnosa/masalah kebidanan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi terhadap asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan Inisiasi Menyusu Dini, pencatatan asuhan kebidanan secara singkat dan jelas dengan menggunakan SOAP.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode:



#### **1.6.2.1 Anamnesa**

Peneliti melakukan tanya jawab dengan klien.

#### **1.6.2.2 Pemeriksaan Fisik**

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki.

#### **1.6.2.3 Studi Penunjang**

Data ini diperoleh dari pemeriksaan laboratorium, USG, yang telah dilakukan oleh klien, jika klien belum pernah melakukan pemeriksaan laboratorium diharapkan penulis dapat merujuk pasien ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dengan persetujuan dari bidan/ tenaga kesehatan yang bertanggung jawab.

#### **1.6.2.4 Studi Dokumentasi**

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

#### **1.6.2.5 Diskusi**

Peneliti melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam pemahaman Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyusun dalam BAB sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan Tinjauan Pustaka tentang Tinjauan Teori Medis, Penelitian Relevan, Tinjauan Teori Konsep Dasar Standar Asuhan Kebidanan, Tinjauan Teori Standar Asuhan Kebidanan, Landasan Hukum dan Kewenangan Bidan.

## **BAB III : TINJAUAN KASUS**

Membahas tentang Studi Kasus yang diambil sesuai dengan pendekatan Standar Asuhan Kebidanan meliputi: Pengkajian Data, Diagnosa dan/ Masalah Kebidanan, Menyusun Rencana Asuhan Kebidanan, Melaksanakan Rencana Asuhan Kebidanan, Evaluasi dan Pencatatan Asuhan Kebidanan

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan perbandingan antara teori dengan kenyataan kasus yang disajikan sesuai dengan langkah standar asuhan kebidanan.

## **BAB V : PENUTUP**

Menguraikan kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**